

# LAPORAN

KKS PENGABDIAN LEMBAGA PENGABDIAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO



**PENGELOLAAN DAN PENATAUSAHAAN KEUANGAN PADA  
KELOMPOK TANI DI DESA TANAH PUTIH KECAMATAN DULUPI  
KABUPATEN BOALEMO, GORONTALO**

OLEH:

1. Dr Tri Handayani Amaliah, SE., Ak., M.Si, CA (KETUA)  
(NIP: 19721207 200312 2 001)
2. Ronald Badu, SE, M.Si (ANGGOTA)  
(NIP.19831023 200812 1 002)

**JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO  
TAHUN 2016**

## LEMBAR PENGESAHAN

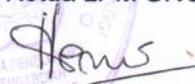
1. Judul Kegiatan KKS Pengabdian : Pengelolaan dan penatausahaan keuangan Pada Kelompok Tani di Desa Tanah Putih, Kecamatan Dulupi Kabupaten Boalemo.
2. Lokasi (Kec/Kab/Prop) : Dulupi/Boalemo/Gorontalo
3. Tim Pelaksana
- A. Ketua Tim Pelaksana
- a. Nama : Dr. Tri Handayani Amaliah, SE.,Ak., M.Si,CA
- b. NIP : 19721207 200312 2 001
- c. Jabatan/Golongan : Lektor/ IIIc
- d. Program Studi/ Jurusan : S1 Akuntansi
- e. Bidang Keahlian : Akuntansi Manajemen
- f. Alamat Kantor/Telp/Email : Jln. Jenderal Sudirman, No. 6 Kota Gorontalo
- B. Anggota Tim Pelaksana
- a. Jumlah Anggota : 1 (Satu) orang
- b. Nama Anggota 1 : Ronald S. Badu, SE., M.Si
- c. Mahasiswa yang terlibat : Tiga Puluh (30) orang
4. Lembaga/ Institusi Mitra
- a. Nama Lembaga/ Mitra : Desa Tanah Putih Kecamatan Dulupi Kabupaten Boalemo
- b. Penggung Jawab : Kepala Desa Tanah Putih
- c. Alamat/ Telepon : Desa Tanah Putih/
5. Bidang Kerja/ Usaha : Pengelolaan keuangan dan penatausahaan Kelompok Tani
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 2 (dua) Bulan
7. Sumber Dana : PNPB UNG 2016
8. Biaya Total : Rp. 25.000.000,-

Gorontalo, 26 Oktober 2016

  
Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi  
  
Dr. Hamzah Yunus M.Pd  
NIP 19600223 198603 1004

Ketua,

  
Dr. Tri Handayani Amaliah, SE., Ak., M.Si,CA  
NIP 19721207 200312 2001

  
Mengetahui,  
Ketua LPM UNG  
  
Prof. Dr. Fenty U. Puluhulawa, SH, M.Hum  
NIP 19680409 199303 2001

## DAFTAR ISI

Halaman

Halaman Sampul.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Daftar Isi.....	iii
Ringkasan.....	iv
Bab 1 Pendahuluan.....	1
Bab 2 Target dan Luaran.....	6
Bab 3 Metode Pelaksanaan.....	8
Bab 4 Kelayakan Perguruan Tinggi.....	12
Bab 5 Hasil dan Pembahasan.....	13
Bab 5 Simpulan dan Saran.....	20
Daftar Pustaka.....	21
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
Lampiran 1: Profil dan Peta Lokasi Pelaksanaan KKS Pengabdian di Desa Tanah Putih.....	22
Lampiran 2: Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul.....	25
Lampiran 3: SK Penetapan mahasiswa, dosen pembimbing lapangan .....	30

## Ringkasan

Realita yang ada, kontribusi terbesar di Desa Tanah Putih, kecamatan Dulupi, Provinsi Gorontalo adalah 90% terletak pada sektor pertanian. Kelompok tani yang terdapat di desa Tanah Putih saat ini berjumlah 11 kelompok yang bergerak dalam usaha tani jagung dan perkebunan kelapa selama ini, belum memahami bagaimana mengelola keuangan secara terstruktur mulai dari pra penanaman, penanaman, pemeliharaan, saat panen hingga pasca panen. Padahal, bagi petani informasi keuangan yang akurat sangat berguna dalam mengelola usaha pertanian mereka sebagai sumber mata pencaharian dalam kehidupan keluarga.

Tujuan yang ingin dicapai dari program KKS Pengabdian ini adalah memberikan pemahaman, pelatihan melalui pengabdian kepada masyarakat sehingga dengan harapan masyarakat yang tergabung dalam kelompok tani dapat memahami dengan baik secara teknis pengelolaan dan penatausahaan keuangan dalam usaha tani yang sedang digeluti. Adapun metode yang akan digunakan untuk program pengelolaan dan penatausahaan keuangan usaha tani adalah melalui pendampingan yang dilakukan mahasiswa KKS pengabdian terkait permasalahan yang dihadapi. Secara khusus, kegiatan ini sangat penting untuk membantu kegiatan pemerintah dalam hal memberdayakan masyarakat yang tergabung dalam kelompok tani untuk ikut melaksanakan program pemerintah yang sedang dicanangkan selama ini.

Kegiatan KKS pengabdian yang dilaksanakan di Desa Tanah Putih Kecamatan Dulupi Kabupaten Boalemo pada hakikatnya merupakan transfer ilmu dan keahlian kepada masyarakat di Desa Tanah Putih melalui keterlibatan mahasiswa melalui disiplin ilmu akuntansi. Sebanyak 30 orang mahasiswa mendampingi masyarakat Desa Tanah Putih selama dua bulan untuk dapat membantu meningkatkan pemahaman masyarakat. Mitra dalam program KKS pengabdian ini adalah masyarakat desa setempat yang tergolong dalam kelompok-kelompok usaha tani. Kegiatan pendampingan dilakukan oleh mahasiswa untuk memandu terselenggaranya kegiatan pengelolaan dan penatusahaan kegiatan usaha tani yang tergabung dalam kelompok-kelompok tani yang terdapat di Desa Tanah Putih. Sehingga pengelolaan dan penatausahaan kegiatan usaha tani dapat diterapkan secara baik dan benar dan merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan sehari-hari. Dari berbagai upaya yang dilakukan dapat menunjang bagi terciptanya penatausahaan atau administrasi dengan baik pada kelompok-kelompok tani, terciptanya pencatatan transaksi keuangan dengan baik, tersedianya informasi keuangan yang dibutuhkan bagi usaha tani yang digeluti serta terciptanya kesadaran akan pengelolaan dan penatausahaan keuangan dalam usaha tani. Selain terselenggaranya program utama, di kegiatan pengabdian KKS ini juga diselenggarakan program-program tambahan,

seperti kegiatan pentas seni, pertandingan sepak bola antar desa, kegiatan bersih-bersih lingkungan Desa Tanah Putih.

Bagi UNG sendiri, untuk jangka panjang, program ini dapat meningkatkan kontribusi Universitas Negeri Gorontalo melalui LPM UNG dalam bidang pengabdian pada masyarakat. Diharapkan melalui program ini pada selanjutnya dapat menjadi perhatian pemerintah Gorontalo.

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dewasa ini pembangunan di sektor pertanian merupakan upaya yang terus digalakkan. Selain untuk dapat memenuhi kebutuhan pangan rakyat Indonesia yang tersebar dari Sabang sampai Merauke, di sisi lain hasilnya secara berkelanjutan digunakan untuk menyumbang devisa negara dari sektor non migas. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa sektor pertanian menjadi sektor penting dalam struktur perekonomian Indonesia.

Strategi umum untuk mencapai tujuan pembangunan dapat ditempuh melalui strategi jalur ganda (*twintrack strategy*), yaitu: (1) membangun ekonomi berbasis pertanian dan pedesaan untuk menyediakan lapangan kerja dan pendapatan, dan (2) memenuhi kebutuhan pangan bagi kelompok masyarakat miskin dan rawan pangan melalui pemberian bantuan langsung, disertai dengan upaya memberdayakan mereka agar mampu menolong dirinya sendiri (Suryana, 2008). Ini berarti, arah pembangunan mengarah pada kepentingan membangun ekonomi rakyat berbasis pertanian untuk menciptakan petani yang mandiri sekaligus pemenuhan kebutuhan masyarakat dari sektor pertanian.

Sehubungan dengan upaya penciptaan petani yang mandiri perlu dilakukan optimalisasi pengembangan usaha pada sektor pertanian dengan melakukan revitalisasi dan intensifikasi usaha pertanian. Revitalisasi dapat dilakukan dengan meningkatkan sarana produksi, peningkatan sumberdaya manusia. Sementara itu, upaya intensifikasi usaha tani dapat dilakukan melalui peningkatan produktivitas, dengan penggunaan teknologi pangan yang tepat, baik pemuliaan bibit tanaman, pemeliharaan tanaman dan teknologi penanganan saat panen dan pasca panen. Tidak dapat dipungkiri bahwa perkembangan usaha tani, sebagai penggerak ekonomi pedesaan terkesan sangat lambat, hal ini disebabkan oleh adanya keterbatasan modal, penyediaan sarana produksi, kurangnya ilmu pengetahuan terkait dengan pengembangan usaha tani yang digeluti. Kelembagaan sektor pertanian yang terbentuk dalam suatu kelompok tani pun belum dapat berfungsi sebagai lembaga ekonomi yang optimal.

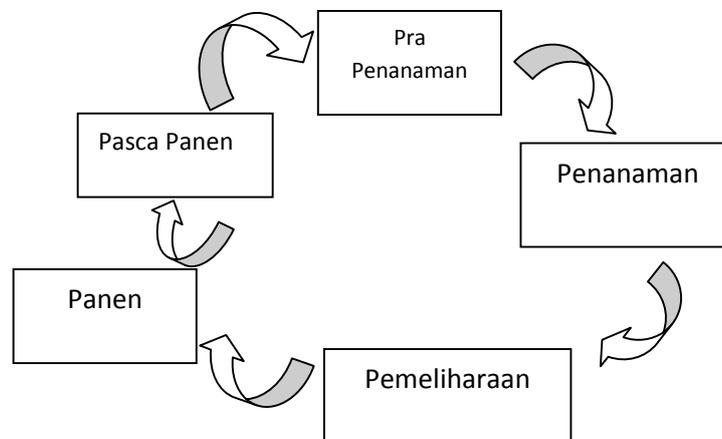
Terkait dengan hal tersebut, selama ini kelompok-kelompok tani yang terdapat di desa Tanah Putih Kecamatan Dulupi belum memahami bagaimana pengelolaan

keuangan secara terstruktur mulai dari pra penanaman, penanaman, pemeliharaan, saat panen hingga pasca panen karena belum ada. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Kepala Desa Tanah Putih yang juga sebagai Ketua Gabungan Kelompok Tani Kecamatan Dulupi, yaitu Bapak Diksen Kadai pada hasil wawancara tanggal 10 Februari 2016, jam 13.38 WITA, sebagai berikut:

“.....terkait dengan pengelolaan dan penatausahaan keuangan kelompok tani ini merupakan ilmu yang sangat penting bagi kami...bukan cuma penting tapi menjadi kebutuhan di desa kami. Karena ini merupakan ilmu yang tidak bisa dibeli dengan uang. Jadi...sebagai penyampaian awal bahwa masyarakat akan sangat merespon apa yang menjadi kebutuhan mereka ...terutama mengenai apa yang selama ini belum mengena pada kelompok tani yang ada di desa ini. Seperti apa yang dikatakan oleh ibu tadi tentang bagaimana pengelolaan keuangan dari sebelum penanaman sampai pada hasil panen diperoleh. Terus terang kami sangat merespon apa yang menjadi program yang ditawarkan oleh ibu dari UNG karena memang selama ini belum ada yang menawarkan program pengelolaan keuangan bagi petani”

## B. Usulan Pemecahan Masalah

Umumnya para petani belum mengetahui struktur biaya dan melakukan penghitungan secara sederhana tentang harga pokok produksi usaha tani, sehingga tidak mengetahui dengan pasti pendapatan usaha tani yang diperoleh. Tentu saja solusi dari permasalahan ini adalah dengan memperkenalkan pada kelompok-kelompok tani tentang pentingnya mengetahui dan melakukan pencatatan terhadap transaksi-transaksi yang terjadi dari usaha tani. Sehingga tidak ada lagi para petani yang terjatoh oleh pemberi pinjaman (rentenir) dengan bunga yang cukup tinggi. Bagi petani, informasi tentang pengelolaan dan penatausahaan keuangan usaha tani sangat dibutuhkan dalam mengelola usaha pertanian, seperti gambar 1 berikut ini :



**Gambar 1. Siklus Pengelolaan dan Penatausahaan Keuangan Usaha Tani**

Gambar 1 seperti yang dikemukakan sebelumnya memberikan penjelasan bahwa para petani memerlukan pemahaman tentang siklus pengelolaan keuangan pada usaha tani yang dilakukan. Dalam siklus tersebut terdapat didalamnya struktur biaya pada kegiatan usaha sektor pertanian. Struktur biaya merupakan susunan biaya yang terjadi pada kegiatan produksi pertanian, terbentuk dalam satu kesatuan biaya yang tak terpisahkan disebut biaya produksi. Biaya produksi terdiri dari biaya sarana produksi, biaya tenaga kerja dan biaya *overhead* (Usman, 2011). Dalam siklus tahapan pra penanaman dapat dikalkulasi besaran biaya yang terkait dengan pembukaan lahan, tenaga kerja, biaya sewa peralatan, pembelian bibit unggul dan biaya lainnya yang bersentuhan dengan aktivitas pra penanaman. Demikian pula halnya pada saat aktivitas penanaman dan pemeliharaan, biaya-biaya yang perlu untuk ditelusuri antara lain, biaya pupuk, biaya tenaga kerja, biaya obat-obatan, biaya operasional petani dan lain-lain biaya yang terkait pada kegiatan penanaman dan pemeliharaan usaha tani. Pengelolaan keuangan pada aktivitas panen, terdiri dari penghitungan. biaya tenaga kerja dan biaya-biaya lainnya yang terdapat pada aktivitas panen. Selanjutnya, pasca panen meliputi biaya-biaya yang dikeluarkan pada saat setelah panen, seperti biaya pengeringan, pengemasan, pengangkutan, dan lain-lain

Dengan mengetahui biaya-biaya yang akurat pada aktivitas pertanian mulai dari pra penanaman hingga aktivitas pasca panen dapat memberikan kemudahan bagi para petani untuk melakukan perencanaan keuangan yang tepat untuk dilakukan penanaman, pemeliharaan, panen dan penanaman kembali di masa yang akan datang. Tanpa adanya informasi-informasi tersebut, maka akan sulit bagi petani untuk melakukan perencanaan keuangan guna meningkatkan produktivitas hasil usaha tani, pengoptimalan biaya dan peningkatan pendapatan yang diperoleh. Hal ini menjadi sangat penting untuk dicermati karena dengan mengetahui biaya-biaya yang telah dan akan dikeluarkan secara berkelanjutan, maka para petani dapat mengetahui seberapa besar biaya-biaya yang telah ataupun akan dikeluarkan pada usaha tani yang dilakukan. Dengan mengetahui biaya-biaya yang melekat pada aktivitas usahanya, para petani dapat mengetahui besaran harga pokok produksi yang telah dikeluarkan. Harga pokok produksi tersebut sangat menentukan penetapan harga jual yang tentu saja didasarkan pada laba atau keuntungan yang diharapkan. Terkait dengan hal tersebut, informasi yang dihasilkan dari proses akuntansi tersebut akan dapat membantu para petani dalam mengajukan besaran kebutuhan tambahan modal

kepada pihak perbankan atau pada lembaga keuangan lainnya dalam rangka peningkatan usaha tani yang digeluti.

Selain itu, didasarkan pada informasi siklus biaya-biaya yang dibutuhkan dalam aktivitas tani mulai dari pembukaan lahan, penanaman, pemeliharaan, panen dan pasca panen, para petani dapat mengetahui seberapa besar modal yang dibutuhkan dalam kegiatan produksi usaha tani yang dijalani. Dengan demikian para petani dapat menetapkan besaran investasi yang harus disisihkan dari pendapatan yang diperoleh untuk melakukan penanaman kembali dan untuk menghidupi keluarga mereka. Upaya ini sangat berguna dalam rangka peningkatan kesejahteraan petani secara berkelanjutan dan dapat mencapai *going concern* dalam usaha tani yang digeluti, meningkatkan produktivitas sektor pertanian yang diharapkan.

Bagi petani sendiri informasi keuangan yang akurat akan dapat digunakan untuk lebih baik dalam mengelola usaha pertanian. Misalnya dalam menetapkan besaran biaya produksi; baik benih, pupuk, obat-obatan, tenaga kerja. Selain itu adanya informasi yang tepat tentang permuliaan tanaman akan memungkinkan petani dapat memprediksi kebutuhan akan modal kerja baik saat penanaman dan saat pemeliharaan. Ketiadaan informasi akan menyebabkan petani akan gagal merencanakan waktu pemupukan penyemprotan, penyalinan tanaman yang akan mengganggu perencanaan kas flow usaha pertanian.

Selain itu informasi keuangan akan dapat menggambarkan siklus produksi pertanian dari mulai pengolahan lahan, penanaman, pemeliharaan sampai pada saat panen dan penjualan hasil panen. Informasi yang akurat tentang siklus produksi akan berguna bagi petani dan pihak yang berkepentingan dalam memprediksi kebutuhan modal kerja. Bagi pihak perbankan pemahaman tentang siklus produksi ini penting sekali karena penanganan kredit untuk usaha pertanian tentunya tidak bisa disamakan dengan usaha perdagangan dan usaha industri lain. Sebab usaha pertanian baik produksi dan pemasarannya masih sangat tergantung faktor lingkungan yang sangat sulit diprediksi dan sulit dikontrol. Informasi siklus produksi yang tepat akan sangat membantu petani untuk dapat memperkirakan kapan usaha pertanian tertentu harus dimulai. Ketepatan penetapan waktu tanam, ditambah informasi siklus produksinya akan dapat digunakan memprediksi harga jual dan pendapatan produk pertanian.

Faktor lingkungan yang sangat sulit dikontrol dan diprediksi ini maka pola pikir petani juga perlu dirubah, sehingga pendekatan pada usaha pertanian sekarang tidak hanya pada pendekatan produksi tetapi juga harus berubah ke pendekatan kebutuhan

pasar. Untuk itu petani harus mulai mempertimbangkan dan menggunakan informasi keuangan dalam usaha pertaniannya. Kegagalan petani memenuhi kebutuhan pasar maka akan berpengaruh pada harga produk dan tentunya akan mempengaruhi penghasilan dan pendapatan. Terkait dengan informasi keuangan pada lembaga pertanian meliputi informasi keuangan mengenai usaha yang dilakukan dalam pengelolaan sumber daya pada sektor usaha tani, sehingga memungkinkan pihak yang berkepentingan terutama pihak bank untuk memprediksi prospek usaha pertanian yang dijalankan. Artinya, bahwa pengelolaan keuangan yang baik dapat dijadikan sarana bagi petani untuk memperoleh tambahan modal bagi pengembangan usaha yang dilakukan.

## **BAB II**

### **TARGET DAN LUARAN**

Kegiatan KKS Pengabdian ini adalah perjalanan membawa misi untuk membina dan memberdayakan masyarakat yang tergolong dalam kelompok tani yang terdapat di Desa Tanah Putih melalui pendidikan dan pelatihan teknis pengelolaan dan penatausahaan keuangan. Melalui program ini baik dosen dan mahasiswa dapat mengaplikasikan pengetahuan, ilmu dan keterampilan maupun teknologi mereka untuk menangani kekurangan, masalah dan solusi pemecahan yang dihadapi oleh masyarakat terkait pengelolaan dan penatausahaan keuangan bagi usaha tani yang sedang digeluti. Disamping itu KKS Pengabdian diharapkan bisa menjadi pembelajaran bagi mahasiswa untuk dapat bekerjasama dan mengaplikasikan Ilmu pengetahuan yang dimilikinya kepada masyarakat. Program ini difokuskan pada transfer pengetahuan bagaimana teknis pengelolaan dan penatusahaan keuangan usaha tani sehingga diharapkan pada masa yang akan datang melalui kegiatan ini dapat menghasilkan “keluaran” dan outcome sesuai yang dicita-citakan bagi peningkatan taraf hidup masyarakat desa.

Adapun indikator capaian produk program KKS Pengabdian yang dituju adalah :

- a. Bidang penelusuran penyelenggaraan tertib administrasi/ kelengkapan administrasi pada kelompok-kelompok tani yang terdapat di Desa Tanah Putih
- b. Bidang penelusuran biaya-biaya dari usaha tani mulai dari proses pembibitan hingga pasca panen;
- c. Penelusuran informasi terkait dengan biaya-biaya yang dibutuhkan dalam usaha tani
- d. Bidang penelusuran potensi pendapatan yang diperoleh dari usaha tani;  
Penelusuran potensi pendapatan yang dihasilkan dari hasil panen
- e. Bidang pengelolaan dan penatausahaan keuangan;
  1. Peningkatan pemahaman tentang pentingnya pengelolaan dan penatausahaan keuangan dalam usaha tani.
  2. Peningkatan pemahaman biaya-biaya yang diperlukan dalam usaha tani mulai dari proses pembibitan hingga pasca panen
  3. Peningkatan pemahaman potensi pendapatan yang diperoleh dari hasil usaha tani

4. Peningkatan pemahaman tentang teknis pengelolaan dan penatausahaan keuangan dalam usaha tani mulai pembibitan hingga pasca panen, termasuk didalamnya pemahaman dalam melakukan perencanaan anggaran atas biaya-biaya yang dibutuhkan dalam usaha tani yang digeluti
5. Peningkatan pemahaman tentang pengendalian keuangan
6. Peningkatan pemahaman tentang penentuan harga pokok produksi dan penetapan harga jual produksi tani
7. Terciptanya penatausahaan atau administrasi dengan baik pada kelompok-kelompok tani
8. Terciptanya pencatatan transaksi keuangan dengan baik
9. Tersedianya informasi keuangan yang dibutuhkan bagi usaha tani yang digeluti.
10. Terciptanya kesadaran akan pengelolaan dan penatausahaan keuangan dalam usaha tani

## **BAB III**

### **METODE PELAKSANAAN**

Operasionalisasi Program KKS Pengabdian terdiri atas 3 tahap yakni tahap persiapan dan perbekalan, tahap pelaksanaan dan rencana keberlanjutan program.

#### **a. Persiapan dan Pembekalan**

Mekanisme pelaksanaan kegiatan KKS Pengabdian meliputi tahapan berikut ini:

1. Penyiapan dan survei lokasi KKS Pengabdian
2. Koordinasi dengan pemerintah desa dan kecamatan kegiatan KKS Pengabdian
3. Perekrutan mahasiswa peserta KKS Pengabdian kerjasama dengan LPM UNG
4. Pembekalan dan pengasuransian mahasiswa peserta KKS pengabdian
5. Pelaksanaan program-program yang menjadi tujuan pelaksanaan KKS.
6. Evaluasi pelaksanaan program-program dilakukan tiap 2 minggu.
7. Penarikan mahasiswa KKS.

Materi persiapan dan pembekalan mahasiswa mencakup teori dan praktek beberapa aspek dibawah ini:

1. Fungsi mahasiswa dalam KKS-Pengabdian dan panduan pelaksanaan KKS UNG.
2. Membangun pola pikir masyarakat petani yang tergabung dalam kelompok tani bagaimana mengelola keuangan usaha tani dengan baik.
3. Pendampingan usaha melalui sosialisasi, pengelolaan keuangan, dan pemanfaatan keahlian masyarakat.
4. Pengelolaan dan penatausahaan keuangan termasuk perhitungan rencana pembiayaan usaha dan penghitungan harga pokok produksi tani dalam rangka penetapan harga jual produksi tani

Pelaksanaan tahapan kegiatan KKS Pengabdian berlangsung Agustus – September 2016 sebagai berikut:

1. Acara pelepasan mahasiswa peserta KKS Pengabdian dari kampus UNG disertai tim dan dosen pembimbing lapangan.
2. Pengantaran 30 Orang mahasiswa peserta KKS pengabdian ke Kecamatan Dulupi.

3. Penyerahan mahasiswa peserta KKS Pengabdian ke kantor kecamatan yang selanjutnya ke masing-masing desa .
4. Pelaksanaan program-program yang menjadi tujuan
5. Penyerahan bantuan peralatan dan perlengkapan pengolahan
6. Monitoring dan evaluasi setiap dua minggu sepanjang periode kegiatan.
7. Penarikan mahasiswa peserta KKS Pengabdian

#### **b. Pelaksanaan**

Terdapat satu desa sasaran yang akan menjadi mitra pendampingan mahasiswa peserta KKS Pengabdian yakni desa Tanah Putih. Penatausahaan administrasi dan pengelolaan keuangan yang baik pada petani yang tergabung dalam kelompok-kelompok tani bertujuan menciptakan usaha tani masyarakat yang tergolong dalam kelompok-kelompok tani dalam peningkatan taraf hidup masyarakat. Berbagai program yang akan dilakukan seperti; Workshop/ Seminar, program perhitungan pembiayaan usaha tani mulai dari proses pembibitan hingga pasca panen, program pematapan teknis pengelolaan keuangan, program perencanaan biaya dalam usaha tani, penetapan harga pokok produksi/harga jual produksi hasil tani dan pencatatan transaksi keuangan usaha tani. Program lainnya adalah kontribusi lain untuk menunjang program pemerintah desa yang sedang berjalan.

Metode yang digunakan dalam program ini adalah bentuk praktek dalam hal teknis seperti perencanaan keuangan usaha tani, pengelolaan dan penatausahaan keuangan usaha tani, pengendalian keuangan, penetapan harga pokok produksi/penetapan harga jual, Keseluruhan tahap akan melibatkan mahasiswa dan masyarakat/ mitra.

Adapun langkah operasional untuk mengatasi permasalahan adalah:

1. Penguatan pemahaman pentingnya pengelolaan dan penatausahaan administrasi kelompok tani
2. Penguatan pemahaman pentingnya pengelolaan keuangan usaha tani
3. Penguatan Pemahaman teknis pengelolaan dan penatausahaan keuangan usaha tani
4. Penguatan Pemahaman teknis perencanaan keuangan usaha tani mulai dari proses pembibitan hingga pasca panen
5. Penguatan pemahaman tentang teknis pengendalian keuangan dalam usaha tani yang digeluti

6. Penguatan pemahaman tentang teknis penetapan harga pokok produksi/penetapan harga jual hasil tani

7. Penguatan pemahaman teknis pencatatan transaksi keuangan usaha tani

Pekerjaan yang akan dilakukan oleh mahasiswa dihitung dengan menggunakan Jam Kerja Efektif Mahasiswa (JKEM) dalam sebulan. Uraian tabel dalam bentuk program dan jumlah mahasiswa pelaksananya adalah:

**Tabel 2. Uraian Pekerjaan, Program dan Volumnya dalam 2 Bulan**

No	Nama Pekerjaan	Program	Volume (JKEM)	Keterangan
1	Pencarian informasi tentang pengelolaan administrasi dan biaya-biaya yang dibutuhkan dari usaha tani mulai dari proses pembibitan hingga pasca panen	Bidang penelusuran administrasi dan biaya-biaya dari usaha tani mulai dari proses pembibitan hingga pasca panen	480	Seluruh mahasiswa 30 orang x 2 hari x 8 jam
2	Penelusuran informasi tentang potensi pendapatan yang dihasilkan dari hasil panen	Bidang penelusuran potensi pendapatan yang diperoleh dari usaha tani;	480	30 orang mahasiswa X 2 hari x 8 jam
3	<p>a. Peningkatan pemahaman tentang pentingnya pengelolaan dan penatausahaan administrasi/keuangan dalam usaha tani.</p> <p>b. Peningkatan pemahaman biaya-biaya yang diperlukan dalam usaha tani mulai dari proses pembibitan hingga pasca panen</p> <p>c. Peningkatan pemahaman potensi pendapatan yang diperoleh dari hasil usaha tani</p> <p>d. Peningkatan pemahaman tentang teknis pengelolaan dan penatausahaan keuangan dalam usaha tani mulai pembibitan hingga pasca panen, termasuk didalamnya pemahaman dalam melakukan perencanaan anggaran atas biaya-biaya yang dibutuhkan dalam usaha tani yang digeluti</p> <p>e. Peningkatan pemahaman</p>	Bidang Pengelolaan dan penatausahaan keuangan;	13440	30 orang mahasiswa x 56 hari x 8 jam

	tentang pengendalian keuangan f. Peningkatan pemahaman tentang penentuan harga pokok produksi dan penetapan harga jual produksi tani g. Terciptanya penatausahaan bukti-bukti transaksi dengan baik h. Terciptanya pencatatan transaksi keuangan dengan baik i. Tersedianya informasi keuangan yang dibutuhkan bagi usaha tani yang digeluti. j. Terciptanya kesadaran akan pengelolaan dan penatausahaan keuangan dalam usaha tani			
Total Volume Kegiatan			14400	30 Orang

### **c. Rencana Keberlanjutan Program**

Pada program KKS Pengabdian ini memiliki target untuk dapat memperkuat pengetahuan masyarakat petani yang tergabung dalam kelompok-kelompok tani dalam pengelolaan dan penatausahaan keuangan yang lebih baik. Pola pendampingan yang dilakukan mahasiswa sangat menentukan keberlanjutan program ini. Hal yang paling penting adalah dukungan instansi terkait dan pemerintah daerah/ desa dalam program-program yang sesuai dengan kebutuhan desa. Dengan adanya program-program tersebut diharapkan mampu mengangkat kesejahteraan masyarakat serta memiliki kegunaan untuk jangka panjang.

## **BAB IV**

### **KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI**

Hasil tema KKS pengabdian yang dicapai oleh LPM UNG dalam jangka panjang untuk suatu seri program KKS Pengabdian untuk pelatihan pengelolaan dan penatausahaan keuangan usaha tani adalah peningkatan kesejahteraan masyarakat yang disebabkan oleh adanya peningkatan pada sektor usaha pertanian melalui pengelolaan dan penatausahaan keuangan yang baik oleh masyarakat petani. Peningkatan melalui sektor usaha pertanian ini terutama bagi masyarakat desa dapat memberikan kontribusi penghasilan yang dapat menunjang kebutuhan rumah tangga dan masyarakat sekitar.

Selain itu juga melalui program KKS pengabdian ini akan memberi kontribusi bagi peningkatan indeks pembangunan sumber daya manusia. Hal ini disebabkan karena adanya peningkatan pengetahuan, keterampilan dan penghasilan masyarakat desa. Peningkatan indeks pembangunan manusia ini juga didukung dengan pendampingan mahasiswa yang memberikan wawasan dalam pengelolaan dan penatausahaan keuangan usaha tani.

## **BAB V**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan program KKS Pengabdian ini memiliki target untuk dapat memperkuat pengetahuan masyarakat petani yang tergabung dalam kelompok-kelompok tani dalam pengelolaan dan penatausahaan keuangan yang lebih baik. Pengelolaan dan penatausahaan yang dimaksud adalah mencakup tertib administrasi yang dilakukan kelompok-kelompok tani yang terdapat di Desa Tabah Putih Kecamatan Dulupi Kabupaten Boalemo. Selain itu pengelolaan keuangan yang dimaksud adalah pengelolaan terhadap pencatatan transaksi keuangan yang terkait dengan usaha tani yang dilakukan oleh para petani yang tergabung dalam kelompok-kelompok tani termasuk didalamnya penatausahaan bukti-bukti transaksi yang diselenggarakan dalam berbagai transaksi usaha tani yang dilakukan.

Upaya yang dilakukan untuk efektifnya pencapaian target penguatan pengetahuan masyarakat petani yang tergabung dalam kelompok-kelompok tani terhadap pengelolaan dan penatausahaan keuangan, maka diperlukan pola pendampingan yang dilakukan mahasiswa guna menentukan keberlanjutan program ini. Hal yang paling penting adalah dukungan instansi terkait dan pemerintah daerah/desa dalam program-program yang sesuai dengan kebutuhan desa. Hasil akhir dari adanya program-program tersebut diharapkan sangat berperan dalam mengangkat kesejahteraan masyarakat.

Penetapan lokasi pelaksanaan kegiatan KKS Pengabdian ini berawal dari hasil survey terhadap analisis kebutuhan program KKS Pengabdian pada Desa Tanah Putih. Survey dilakukan pada tanggal 10 Februari 2016 untuk melihat dan mengetahui secara pasti program-program dibutuhkan dan menjadi skala prioritas dan belum pernah ada di desa Tanah Putih. Wawancara dilakukan dengan Kepala Desa Tanah Putih yang juga sebagai Ketua Gabungan Kelompok Tani Kecamatan Dulupi, yaitu Bapak Diksen Kadai. Berdasarkan hasil survey dan wawancara dengan Bapak Kepala Desa Tanah Putih diketahui bahwa selama ini penduduk desa yang berprofesi sebagai petani sangat mendambakan adanya program pendampingan bagi masyarakat petani dan kelompok tani yang menaungi mereka dalam berusaha untuk memberikan bekal ilmu pengetahuan dan keterampilan yang memadai dalam hal pengelolaan dan penatausahaan keuangan kelompok tani terhadap pelaksanaan kegiatan rutin yang

dilakukan guna pencapaian taraf hidup yang memadai dan menopang pencapaian kesejahteraan para petani.

Terkait dengan hal tersebut dalam rangka pelaksanaan kegiatan program KKS Pengabdian, maka dilakukan perekrutan mahasiswa peserta KKS Pengabdian kerjasama dengan pihak LPM UMG. Setelah perekrutan dilakukan selanjutnya dilakukan pembekalan dan pengasuransian mahasiswa peserta KKS Pengabdian. Pembekalan dilaksanakan pada tanggal 13 Agustus 2016 bertempat di Aula FEB UNG. Berikut ini disajikan gambar pelaksanaan kegiatan pembekalan bagi mahasiswa KKS Pengabdian di Desa Tanah Putih.

### **Gambar 1. Gambar Pelaksanaan Kegiatan Pembekalan Mahasiswa**



Pembekalan dilakukan terhadap 30 jumlah mahasiswa yang memiliki spesifikasi di bidang akuntansi, manajemen, ilmu hukum dan pendidikan. Pembekalan dilakukan untuk memberikan pembekalan mahasiswa mencakup pengarahan berbagai etika yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan kegiatan KKS Pengabdian. Pembekalan juga merupakan sarana untuk menyampaikan materi persiapan mencakup teori dan praktek yang akan dilaksanakan di lokasi terkait beberapa aspek terkait fungsi mahasiswa dalam KKS Pengabdian dan panduan pelaksanaan KKS UNG untuk membangun pola pikir masyarakat petani yang tergabung dalam kelompok tani bagaimana mengelola keuangan usaha tani dengan baik, pendampingan usaha melalui sosialisasi, pengelolaan keuangan, dan pemanfaatan keahlian masyarakat serta pengelolaan dan penatausahaan keuangan termasuk perhitungan rencana pembiayaan usaha dan penghitungan harga pokok produksi tani dalam rangka penetapan harga jual produksi tani.

Setelah dilakukan kegiatan pembekalan, selanjutnya dilakukan koordinasi dengan pemerintah desa untuk mengkonfirmasi jadwal penyerahan mahasiswa

peserta KKS Pengabdian ke desa Tanah Putih. Kegiatan koordinasi ini dilaksanakan pada tanggal 9 Agustus 2016. Dan pada tanggal 15 Agustus 2016 merupakan waktu pelaksanaan penyerahan mahasiswa peserta KKS Pengabdian di desa Tanah Putih yang diawali dengan acara pelepasan mahasiswa peserta KKS Pengabdian dari kampus UNG disertai tim dan dosen pembimbing lapangan.

Terkait dengan hal tersebut, pada tanggal 30 Agustus dilaksanakan program yang menjadi tujuan pelaksanaan KKS Pengabdian. Kegiatan yang dilakukan adalah seminar tentang pengelolaan dan penatausahaan keuangan kelompok tani di Desa Tanah Putih. Materi disampaikan dan dipandu oleh pemateri Bapak Laode Rasuli, S.Pd, SE, M.SA yang merupakan anggota IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) Wilayah Gorontalo yang memiliki kompetensi terkait dengan pengelolaan dan penatausahaan keuangan kelompok tani. Berikut ini disajikan gambar pelaksanaan kegiatan seminar Pengelolaan dan Penatausahaan Keuangan Kelompok Tani di Desa Tanah Putih.

**Gambar 1. Gambar Pelaksanaan Kegiatan Seminar**





Pelaksanaan kegiatan ini merupakan upaya yang dilakukan untuk melakukan transfer ilmu pengetahuan tentang bagaimana teknis penatausahaan yang baik bagi terciptanya kelompok tani yang memadai dan sebagai sarana media para petani untuk mencapai taraf hidup yang sejahtera. Selain itu, pelaksanaan kegiatan ini juga merupakan media untuk melakukan transfer ilmu pengetahuan terkait tentang bagaimana pengelolaan dan penatusahaan keuangan usaha tani yang baik dan benar yang sangat berperan dalam menunjang pencapaian taraf kehidupan yang mandiri dan sejahtera. Kegiatan ini juga dimaksudkan untuk menciptakan kesadaran akan pentingnya pengelolaan dan penatausahaan keuangan dalam usaha tani. Sehingga pelaksanaan kegiatan ini diharapkan pada masa yang akan datang dapat menghasilkan “keluaran” dan *outcome* sesuai yang dicita-citakan bagi peningkatan taraf hidup masyarakat desa yang sebagian besar memang berprofesi sebagai petani. Pada kegiatan ini juga memberikan pengarahan dan ilmu pengetahuan kepada masyarakat petani bagaimana mendirikan Badan Usaha Milik Desa untuk menunjang terciptanya pengelolaan usaha tani yang lebih manju dan berkembang sebagaimana telah dilakukan di Malang (Jawa Timur). Melalui kegiatan ini diharapkan pula akan terlahir Badan Usaha Milik Desa yang dapat menaungi terselenggaranya kegiatan usaha tani yang lebih produktif dan mandiri.

Bagi mahasiswa, program ini merupakan sarana untuk dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki untuk menangani kekurangan, masalah dan solusi pemecahan yang dihadapi oleh masyarakat petani yang terdapat di Desa Tanah Putih terkait pengelolaan dan penatausahaan keuangan bagi usaha tani yang sedang digeluti. Selain itu juga menjadi pembelajaran bagi mahasiswa untuk dapat bekerjasama, bersosialisasi dengan santun dan mengaplikasikan Ilmu pengetahuan yang dimilikinya kepada masyarakat. Oleh karena itu, kegiatan ini yang

merupakan kegiatan inti dalam KKS Pengabdian di Desa Tanah Putih tidak hanya berhenti pada kegiatan seminar ini saja, namun hasil transfer ilmu pengetahuan dan keterampilan ini akan ditindaklanjuti pelaksanaannya melalui pendampingan secara langsung yang dilakukan oleh seluruh mahasiswa KKS yang bertugas di Desa Tanah Putih.

Kegiatan pendampingan dilakukan oleh mahasiswa untuk memandu terselenggaranya kegiatan pengelolaan dan penatusahaan kegiatan usaha tani yang tergabung dalam kelompok-kelompok tani yang terdapat di Desa Tanah Putih. Sehingga pengelolaan dan penatusahaan kegiatan usaha tani dapat diterapkan secara baik dan benar dan merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan sehari-hari. Adapun indikator capaian produk program KKS Pengabdian yang dituju melalui penelusuran penyelenggaraan tertib administrasi/ kelengkapan administrasi pada kelompok-kelompok tani yang terdapat di Desa Tanah Putih, penelusuran biaya-biaya dari usaha tani mulai dari proses pembibitan hingga pasca panen, penelusuran informasi terkait dengan biaya-biaya yang dibutuhkan dalam usaha tani, penelusuran potensi pendapatan yang diperoleh dari usaha tani, penelusuran potensi pendapatan yang dihasilkan dari hasil panen. Untuk itu, maka para mahasiswa juga bertugas untuk memberikan arahan secara berkelanjutan kepada petani untuk meningkatkan pemahaman tentang pentingnya pengelolaan dan penatusahaan keuangan dalam usaha tani, meningkatkan pemahaman biaya-biaya yang diperlukan dalam usaha tani mulai dari proses pembibitan hingga pasca panen, meningkatkan pemahaman potensi pendapatan yang diperoleh dari hasil usaha tani, meningkatkan pemahaman tentang teknis pengelolaan dan penatusahaan keuangan dalam usaha tani mulai pembibitan hingga pasca panen, termasuk didalamnya pemahaman dalam melakukan perencanaan anggaran atas biaya-biaya yang dibutuhkan dalam usaha tani yang digeluti, meningkatkan pemahaman tentang pengendalian keuangan, meningkatkan pemahaman tentang penentuan harga pokok produksi dan penetapan harga jual produksi tani. Dari berbagai upaya yang dilakukan dapat menunjang bagi terciptanya penatusahaan atau administrasi dengan baik pada kelompok-kelompok tani, terciptanya pencatatan transaksi keuangan dengan baik, tersedianya informasi keuangan yang dibutuhkan bagi usaha tani yang digeluti serta terciptanya kesadaran akan pengelolaan dan penatusahaan keuangan dalam usaha tani.

Guna memantau efektivitas pelaksanaan program, maka dosen pembimbing lapangan melakukan evaluasi pelaksanaan program-program yang dilakukan tiap dua

minggu. Selain terselenggaranya program utama, di kegiatan pengabdian KKS ini juga diselenggarakan program-program tambahan, seperti kegiatan pentas seni, pertandingan sepak bola antar desa, kegiatan bersih-bersih lingkungan Desa Tanah Putih. Berikut ini disajikan gambar pelaksanaan kegiatan membangun panggung untuk kegiatan pentas seni dan pertandingan sepak bola antar desa.

**Gambar 1. Gambar Pelaksanaan Kegiatan Tambahan**





Kegiatan KKS Pengabdian ini adalah perjalanan membawa misi untuk membina dan memberdayakan masyarakat yang tergolong dalam kelompok tani yang terdapat di Desa Tanah Putih melalui pendidikan dan pelatihan teknis pengelolaan dan penatausahaan keuangan. Setelah pelaksanaan program kegiatan utama dan kegiatan tambahan selesai dilakukan, maka dilakukan penarikan mahasiswa KKS di Desa Tanah Putih pada tanggal 28 September 2016. Terselenggaranya program utama dan program tambahan sebagai upaya pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa di Desa Tanah Putih diharapkan memperoleh berkah dari Allah SWT sehingga dapat menciptakan kualitas hidup yang lebih baik bagi masyarakat petani di Desa Tanah Putih.

## **BAB VI**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Simpulan**

Dari rangkaian proses kegiatan KKS Pengabdian UNG 2016 di Desa Tanah Putih Kecamatan Dulupi yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Masyarakat petani di Desa Tanah Putih sudah memahami konsep pengelolaan dan penatausahaan keuangan
2. Masyarakat petani yang tergabung dalam kelompok-kelompok tani dapat mengimplementasikan konsep pengelolaan dan penatausahaan keuangan bagi usaha tani dalam kegiatan rutinitas sehari-hari

#### **6.2 Saran**

Disarankan kegiatan pengabdian dapat berkelanjutan di desa-desa yang lain agar pemahaman konsep pengelolaan dan penatausahaan keuangan dapat dipahami oleh seluruh masyarakat petani di Propinsi Gorontalo.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bahua, Mohamad Ikbal, 2013, Memuliakan Ilmu Untuk Mencerdaskan Anak Bangsa: Bakti UNG Untuk Indonesia Program Kebijakan, Kritik dan Harapan, Ketahanan Pangan Dalam Mencerdaskan Anak Bangsa, Tulisan Ilmiah Populer merupakan sumbangsih pemikiran dalam rangka 50 tahun Univeritas Negeri Gorontalo 1963 – 2013. Diakses dari <http://repository.ung.ac.id> pada tanggal 22 Agustus 2015 pukul 08.06 WITA
- Jocom, Sherly G., Eka Intan K. Putrid an Himawan Hariyoga, Dampak Pengembangan Agropolitan Basis Jagung Dan Partisipasi Masyarakat Di Provinsi Gorontalo: Kasus Kabupaten Pohuwato, Forum Pascasarjana Vol. 32 No. 2 April 2009:103-116, diakses dari <http://journal.ipb.ac.id> pada tanggal 22 Agustus 2015 pukul 12.52 WITA
- Suryana, Achmad, 2008, Menelisik Ketahanan Pangan, Kebijakan Pangan, Dan Swasembada Beras, Pengembangan Inovasi Pertanian 1 (1), 2008: 1-6, diakses dari <http://staff.unila.ac.id/bungdarwin/files/2014/04/kel-2-ketahanan-pangan.pdf> pada tanggal 20 Agustus 2015 pukul 08.01 WITA
- Yusup, Asep, Asep Suardi, Budhi Hardjoko, Fendy B. Cahyono, Haris Pribadi, Ismail, M.Zaky, Rachmi Perdanawati, Riza Widyaputra, Sri Wahyuni, Supari Dh dan Wenty Sri Suprianty, 1999, Seri Praktek Ciputri Hijau Tuntunan Membangun Agribisnis, Edisi Pertama, PT Gramedia, Jakarta
- Usman, Mustafa, 2011, Analisis Struktur Biaya Dan Harga Pokok Produksi Pada Usaha Tani Jagung Di Kecamatan Lembah Seulawah Kabupaten Aceh Besar, Sains Riset Volume1-No.2, diakses dari [ejournal.unigha.ac.id/.../Journal%20](http://ejournal.unigha.ac.id/.../Journal%20) pada tanggal 20 Agustus 2015, pukul 08.04 WITA

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### **Lampiran 1. Profil Desa Tanah Putih Kecamatan Dulupi Kabupaten Boalemo**

Tanah Putih merupakan sebuah desa yang terletak dalam (daerah) kecamatan Dulupi, Kabupaten Boalemo, Provinsi Gorontalo, Indonesia. Kabupaten Boalemo dengan ibu kota Tilamuta merupakan kabupaten hasil pemekaran Kabupaten Gorontalo pada tahun 1999. Kabupaten Boalemo dibentuk pada tanggal 12 Oktober 1999 berdasarkan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 1999 yang telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2000 tentang Pembentukan Kabupaten Boalemo.

Pembentukan daerah otonom di Indonesia seringkali dikaitkan dengan dua hal, yakni bagian dari daerah kerajaan masa lampau dan pembagian daerah menurut aturan kolonial Belanda. Berdasarkan data historis, Boalemo pada abad ke-17 pernah menjadi sebuah daerah kerajaan, wilayahnya mencakup bagian barat Gorontalo. Ketika Belanda berkuasa sistem pemerintahan beberapa kali mengalami perubahan. Dalam Lembaran Negara tahun 1925 Nomor 262, Keresidenan Gorontalo dibagi menjadi dua wilayah pemerintahan, yakni; 1) Onder Afdeling Gorontalo dengan Onder distriknya, meliputi Atinggola, Kwandang, Sumalata, Batudaa, Tibawa, Gorontalo, Telaga, Tapa, Kabila, Suwawa dan Bonepantai, 2) Onder Afdeling Boalemo dengan Onder distriknya, meliputi Paguyaman, Tilamuta dan Paguat.

Pada tahun 1946, ketika Sulawesi menjadi bagian dari Negara Indonesia Timur, keswaprajaan yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 29 Tahun 1959 perihal pemebentukan Daerah Tingkat II di seluruh Sulawesi. Dalam UU ini Boalemo menjadi salah satu kawedanan dalam wilayah Kabupaten Gorontalo. Status kawedanan Boalemo berlaku sampai dengan keluarnya Undang-Undang Nomor 5 tahun 1974 yang selanjutnya disusul oleh Permendagri Nomor 132 tahun 1978 tentang Pedoman Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kantor Pembantu Bupati/Walikota/madya. Kemudian bekas Kawedanan Boalemo berubah menjadi Pembantu Bupati Wilayah Kerja Paguat yang meliputi lima kecamatan, yakni ; Paguyaman, Tilamuta, Marisa, Popayato. Menengok sejarah Boalemo pada masa lalu, serta mempertimbangkan jarak kendali pemerintahan Kabupaten Gorontalo yang berpusat di Limboto, maka kemudian berkembang aspirasi pembentukan daerah otonom baru. Apalagi saat itu dukungan telah disuarakan oleh Bupati Gorontalo dan DPRD setempat, juga adanya dukungan dari Gubernur dan DPRD Sulawesi Utara sebelum berpisah Gorontalo

menjadi provinsi. Kemudian Presiden RI dan DPR RI menetapkan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 1999, tanggal 4 Oktober 1999 tentang Pembentukan Kabupaten Boalemo (Lembaran Negara RI tahun 1999 Nomor 178, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 3899).

Kemudian secara resmi Kabupaten Boalemo berdiri setelah diundangkannya pada tanggal 12 Oktober 1999. Pada saat berdiri Kabupaten Boalemo meliputi 5 wilayah kecamatan, yaitu; Kecamatan Paguat, Kecamatan Marisa, Kecamatan Popayato, Kecamatan Paguyaman, Kecamatan Tilamuta,. Melihat perkembangan dan dinamika masyarakat Boalemo yang terjadi, serta Provinsi Gorontalo telah terbentuk maka pada tahun 2003 Boalemo dimekarkan lagi. Pada tanggal 27 Januari 2003 Kabupaten Pohuwato berdiri, wilayah ini tadinya merupakan bagian dari Kabupaten Boalemo yang meliputi Lima kecamatan, yakni:

1. Lemito,
2. Marisa,
3. Paguat,
4. Popayato, dan
5. Rancangan menjadi wilayah Kabupaten Pahuwato dengan luas  $\pm$  4.244,31 km<sup>2</sup>, serta berpenduduk 88.796 jiwa, dengan tingkat kepadatan penduduk 20,92 jiwa /km<sup>2</sup> pada tahun 1997.

Pembentukan Kabupaten Pohuwato sekaligus mengakhiri polemik ditengah masyarakat Kabupaten Boalemo, sebab di dalam Pasal 7 Undang-Undang Nomor 50 tahun 1999 menyebutkan bahwa Kabupaten Boalemo dalam jangka waktu lima tahun harus memindahkan ibu kotanya dari Tilamuta ke Marisa.

Wilayah yang masuk dalam Kabupaten Boalemo pada saat pemekaran, yakni :

1. Mananggu (536,16 km<sup>2</sup>),
2. Paguyaman, dan
3. Wonosari (460,80 km<sup>2</sup>), ditambah
4. Tilamuta, dan
5. Dulupi (1.520,40 km<sup>2</sup>), atau total luas 2.517,36 km<sup>2</sup> tetap sebagai wilayah Kabupaten Boalemo.

Kelima kecamatan di wilayah Kabupaten Boalemo ini pada tahun 1997 diperkirakan berjumlah 94.824 jiwa, dengan tingkat kepadatan sekitar 38 jiwa/km<sup>2</sup>. Sedangkan menurut data yang diperoleh dari Gorontalo Post, tanggal 24 November 2006 (berdasarkan data pemilihan gubernur tahun 2006), jumlah penduduk Kabupaten

Boalemo adalah 119,978 jiwa, dengan luas 1,521.88 km<sup>2</sup> dan tingkat kepadatan penduduk 79 jiwa/km<sup>2</sup>. Sesuai dengan hasil data Sensus Penduduk 2010 (Mei 2010), luas wilayah Kabupaten Boalemo adalah 2.567,36 km<sup>2</sup> atau 21,02% dari luas Provinsi Gorontalo, dengan jumlah penduduk 129.177 jiwa, dan tingkat kepadatan penduduk 50,32 jiwa/km<sup>2</sup>.

Menurut data terakhir (September 2011), Kabupaten Boalemo terdiri atas 7 wilayah kecamatan, yaitu: Botumoito, Dulupi, Mananggu, Paguyaman, Paguyaman Pantai, Tilamuta, dan Wonosari, serta 2 kelurahan dan 81 desa.

Ada pun daftar lengkap nama kecamatan serta desa/ kelurahan yang ada di Kabupaten Boalemo hingga saat ini (September 2011) adalah sebagai berikut.

1. Botumoito, terdiri atas 9 desa, yaitu: (1) Bolihutuo; (2) Botumoito; (3) Dulangeya; (4) Hutamonu; (5) Patoameme; (6) Potanga; (7) Rumbia; (8) Tapadaa; dan (9) Tutulo.
2. Dulupi, terdiri atas 8 desa, yaitu: (1) Dulupi; (2) Kotaraja; (3) Pangi; (4) Polohungo; (5) Tabongo; (6) Tanah Putih; (7) Tangga Barito; dan (8) Tangga Jaya.
3. Mananggu, terdiri atas 9 desa, yaitu: (1) Bendungan; (2) Buti; (3) Kaaruyan; (4) Keramat; (5) Mananggu; (6) Pontolo; (7) Salilama; (8) Tabulo; dan (9) Tabulo Selatan.
4. Paguyaman, terdiri atas 23 desa, yaitu: (1) Balate Jaya; (2) Batu Kramat; (3) Bongo; (4) Bongo Tua; (5) Bualo; (6) Diloato; (7) Girisa; (8) Hulawa; (9) Huwongo; (10) Karya Murni; (11) Kuala Lumpur; (12) Molombulahe; (13) Mustika; (14) Mutiara; (15) Permata; (16) Rejonegoro; (17) Saripi; (18) Sosial; (19) Sumber Jaya; (20) Tangkobu; (21) Tenilo; dan (23) Wonggahu.
5. Paguyamanpantai, terdiri atas 8 desa, yaitu: (1) Apitalawu; (2) Bangsa; (3) Bubaa; (4) Bukit Karya; (5) Limbatihu; (6) Lito; (7) Olibu; dan (8) Towayu.
6. Tilamuta, terdiri atas 12 desa, yaitu: (1) Ayuhulalo; (2) Bajo; (3) Hungayonaa; (4) Lahumbo; (5) Lamu; (6) Limbato; (7) Modelomo; (8) Mohungo; (9) Pentadu Barat; (10) Pentadu Timur; (11) Piloliyanga; dan (12) Tenilo.
7. Wonosari, terdiri atas 16 desa, yaitu: (1) Dimito; (2) Dulohupo; (3) Harapan; (4) Jati Mulya; (5) Makmur; (6) Mekar Jaya; (7) Pangea; (8) Raharja; (9) Sari Tani; (10) Sejahtera; (11) Suka Maju; (12) Suka Mulia; (13) Tanjung Harapan; (14) Tri Rukun; (15) UPT SP1; dan (16) UPT

## Lampiran 2. Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul

### A. Identitas Diri Ketua

1	Nama Lengkap	Dr. Tri Handayani Amaliah, SE, Ak, M.Si, CA
2	Jabatan Fungsional	Lektor
3	Jabatan Struktural	Dosen Jurusan Akuntansi
4	NIP	19721207 200312 2 001
5	NIDN	0007127205
6	Tempat/Tanggal Lahir	Makassar/ 07 Desember 1972
7	Alamat Rumah	Kota Gorontalo
8	Nomor HP	081244696112-0811435712
9	Alamat Kantor	Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Negeri Gorontalo, Jl. Jendral Sudirman No. 6 Kota Gorontalo
10	Nomor Telepon/Fax	0435-829713
11	Alamat e-mail	tri.handayani.amaliah@gmail.com
12	Mata Kuliah yang diampuh	1. Pengantar Akuntansi 2. Akuntansi Keuangan Lanjutan 3. Sistem Informasi Akuntansi 4. Akuntansi Manajemen 5. Metodologi Penelitian Akuntansi

### B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Hasanuddin	Universitas Padjajaran	Universitas Brawijaya
Bidang Ilmu	Akuntansi	Akuntansi	Akuntansi
Tahun Lulus	1999	2007	2014
Judul Skripsi/Thesis/Disertasi	Struktur Pengendalian Intern Pada Asuransi Jiwasraya Makassar	Pengaruh Implementasi Faktor-Faktor Total Quality Management Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur di Bandung	Konsep Penetapan Harga Jual Papalele Dalam Nilai-Nilai Budaya Masyarakat Maluku

**C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir**

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
1	2009	Pengaruh faktor-faktor total quality management terhadap kinerja keuangan.(survey pada PDAM Kota Gorontalo)	FEB UNG	4.500.000
2	2010	Pengaruh pembiayaan mudharabah terhadap profitabilitas pada Bank Muamalat Indonesia Cabang Gorontalo	IMHERE	30.000.000,-
3	2010	Pengaruh fokus pelanggan dan pemberdayaan karyawan pada PDAM kota Gorontalo	FEB UNG	5.000.000,-
4	2014	Konsep Harga Jual Berbasis Nilai-Nilai Budaya Komunitas Papalele Masyarakat Maluku	Dikti	38.000.000

**D. Pengalaman Pengabdian dalam 5 tahun terakhir**

No	Tahun	Judul Pengabdian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
1	2009	Pelatihan penyusunan laporan keuangan pada UMKM Binaan Jasa Raharja	Jasa Raharja	3.000.000
2	2010	Pelatihan penyusunan laporan keuangan pada UMKM Binaan Jasa Raharja	Jasa Raharja	3.000.000

**E. Pengalaman Penulisan Artikel/Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir**

No	Tahun	Judul Artikel/Jurnal	Volume/Nomor/Tahun	Nama Jurnal
1	2008	Implementasi Total Quality Management Pada Organisasi Publik	Edisi Volume 1, Nomor 2/Mei 2008. ISSN Nomor1979-1607	Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Oikos Nomos
2	2009	Activity Based Management (ABM): Suatu Strategi Manajemen Kontemporer Dalam Menghadapi <i>Competitive Advantage</i>	Edisi Volume 2, Nomor 1/Januari 2009. ISSN Nomor 1979-1607	Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Oikos Nomos

3	2009	Target Costing	Volume 4, Nomor 2, Juli 2009. ISSN Nomor 1907-5324	Jurnal Ichsan Gorontalo
4	2010	Akuntansi Manajemen Dalam Kaitannya Dengan Implementasi Strategi	Edisi Volume 3, Nomor 4 September 2010. ISSN Nomor 1979-5262	Jurnal Pelangi Ilmu
5	2011	Pengaruh Faktor-Faktor Total Quality Management (TQM) Terhadap Kinerja Keuangan Pada PDAM Kota Gorontalo	Edisi Volume 4, Nomor 1/Januari 2011. ISSN Nomor 1979-1607	Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Oikos Nomos
6	2015	Papalele Selling Price Concept in Cultural Values Scope of Community Maluku	Volume 4-Issue 1 (January-2015). E-ISSN:2319-8028 p-:2319-801X	International Journal of Business and Management t Invention

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima resikonya.

**Gorontalo, Oktober 2016**

**Pengusul,**



**Dr. Tri Handayani Amaliah, SE., Ak., M.Si, CA  
NIP.197212072003122001**

## BIODATA ANGGOTA

### A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Ronald S. Badu, SE., M.Si
2	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
3	Jabatan Struktural	Kepala Tax Center UNG
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	198310232008121002
5	NIDN	0023108301
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Gorontalo, 23 Oktober 1983
7	Alamat Rumah	Jl. Nani Wartabone, Kel. Tumbuhe, Kec. Kabila, Kab. Bone Bolango
8	No. HP	082393938230
9	Alamat Kantor	Jl. Jenderal Sudirman No. 6 Kota Gorontalo
10	No Telepon/Faks	0435-821125/ 0435-821752
11	Alamat E-mail	<a href="mailto:ronaldsoemitro@gmail.com">ronaldsoemitro@gmail.com</a>

### B. Riwayat Pendidikan

Jenjang	S1	S2
Nama Perguruan Tinggi/ Tempat Tgl Lahir	STIE PETRA BITUNG, Bitung SULUT	Universitas Hasanuddin, Makassar
Bidang Ilmu	Akuntansi	Akuntansi
Tahun Masuk-Lulus	2001-2005	2009-2012
Judul Skripsi/Tesis	Resiko Deteksi dan Rancangan Pengujian Substantif terhadap Penentuan Audit Perkreditan pada Bank Rakyat Indonesia Cabang Bitung	Akuntansi Sosial dan Lingkungan Berbasis Amanah; sebuah Kritik Spritual dari Realitas Masyarakat Muslim Kota Bitung, Sulawesi Utara
Nama Pembimbing/Promotor	DR. Joost Rumampuk	DR. Syarifuddin, SE., M.Soc.,SC.Ak

Gorontalo, Oktober 2016  
Pengusul,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Ronald Badu', with a long horizontal stroke extending to the right.

Ronald Badu, SE, M.Si  
NIP.198310232008121002



**KEPUTUSAN**  
**REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**  
**NOMOR : 888/UN47.D/KKS/2016**

**Tentang**  
**PENETAPAN MAHASISWA, DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN DAN LOKASI**  
**KKS PENGABDIAN PERIODE 2 (DUA) TAHUN 2016**  
**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
**UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**

**REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**

- Menimbang** : a. Bahwa memperlancar kegiatan Kuliah Kerja Sibermas (KKS) Pengabdian Periode 2 (dua) Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2016, perlu menetapkan Mahasiswa, Dosen Pembimbing Lapangan dan Lokasi KKS Pengabdian Periode 2 Tahun 2016;
- b. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini dipandang telah memenuhi syarat untuk menjadi Mahasiswa Peserta, DPL dan Lokasi KKS Pengabdian Periode 1 (satu) Tahun 2016
- c. Bahwa untuk keperluan pelaksanaan butir (a) dan (b) diatas perlu diterbitkan Surat Keputusan Rektor atas dasar pelaksanaan kegiatan dimaksud.
- Mengingat** : 1. UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Undang-Undang RI Nomor 74 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi;
5. Keputusan Presiden RI Nomor 54 Tahun 2004 tentang Perubahan Status IKIP Gorontalo menjadi Universitas Negeri Gorontalo;
6. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor: 18 Tahun 2006 tentang Statuta Universitas Negeri Gorontalo;

7. Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 96/PMK.06/2007 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penggunaan, Pemanfaatan, Penghapusan, dan Pemindahtanganan Barang Milik Negara;
8. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 11 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Gorontalo;
9. Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor : 131/KMK.05/2009 tanggal 21 April 2009 tentang Penetapan Universitas Negeri Gorontalo pada Departemen Pendidikan Nasional sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU);
10. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 193/MPK.A4/KP/2014 tanggal 10 September 2014 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Gorontalo Periode Tahun 2014-2018;

- Memperhatikan :
1. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2016 Nomor SP-DIPA - 042.01.2.400961/2016 tanggal 07 Desember 2015.
  2. Program Kerja Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo.

#### **MEMUTUSKAN**

Menetapkan : Keputusan Ketua LPPM Universitas Negeri Gorontalo tentang Penetapan Mahasiswa Peserta, Dosen Pembimbing lapangan dan Lokasi Kuliah Kerja Sibermas (KKS) Pengabdian Periode 2 (dua) Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2016.

- Pertama :
- Tugas dan Tanggungjawab DPL dan Mahasiswa KKS Pengabdian Periode 2 (dua) Tahun 2016 :
1. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) bertugas dan bertanggungjawab dalam hal melaksanakan bimbingan dan evaluasi Program Kegiatan KKS Pengabdian selama pelaksanaan dilokasi;
  2. Melaporkan hasil bimbingan dan evaluasi Program Kegiatan KKS Pengabdian Periode 2 (dua) Tahun 2016 kepada Panitia Pelaksana ;
  3. Mahasiswa Peserta KKS Pengabdian bertugas dan bertanggungjawab dalam hal melaksanakan Program kegiatan KKS Pengabdian yang diberikan, selanjutnya memberikan laporan secara tertulis kepada Panitia Pelaksana.

- Kedua : Biaya pelaksanaan kegiatan ini dialokasikan pada DIPA UNG Tahun Anggaran 2016;
- Ketiga : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah kegiatan dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan penuh rasa tanggungjawab dengan ketentuan bilamana terdapat kekeliruan akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Gorontalo  
Pada tanggal 3 Agustus 2016

Rektor, *A*



Prof. Dr. H. Syamsu Qamar Badu, M.Pd  
NIP. 19600603198603 1 003

**Tembusan :**

1. Yth. Rektor Universitas Negeri Gorontalo (sebagai laporan);
2. Yth. Gubernur Provinsi Gorontalo ;
3. Yth. Bupati Kabupaten Gorontalo Prov. Gorontalo;
4. Yth. Bupati Kabupaten Boalemo Prov. Gorontalo;
5. Yth. Bupati Kabupaten Pohuwato Prov. Gorontalo;
6. Yth. Para Wakil Rektor Universitas Negeri Gorontalo;
7. Yth. Dekan Fakultas di lingkungan Universitas Negeri Gorontalo;
8. Yth. Direktur PPs Universitas Negeri Gorontalo;
9. Yth. Ketua Lembaga di lingkungan Universitas Negeri Gorontalo;
10. Yth. Kepala Biro di lingkungan Universitas Negeri Gorontalo;
11. Yth. Bendahara Pengeluaran Universitas Negeri Gorontalo;
12. Yth. Camat Mootilango, Boliyohuto, Bilato dan Tolangohua Kab. Gorontalo;
13. Yth. Camat Paguyaman, Wonosari, Dulupi dan Tilamuta Kab. Boalemo;
14. Yth. Camat Paguat, Marisa, Duhiadaa, Buntulia dan Dengilo Kab. Pohuwato;
15. Yang bersangkutan
16. Arsip.

Provinsi : Gorontalo 3  
 Kab/Kota : Kab Boalemo  
 Kecamatan : Dulupi  
 Desa : Tanah Putih  
 Quota : 30 orang  
 Peserta : 30 orang  
 Kegiatan : Pengelolaan dan penatausahaan keusahaan keuangan pada kelompok tani  
 (DPL Dr. Tri Handayani Amaliah, SE.Ak, M.Si)

No	NIM	NAMA	jenkel	Fakultas	PRGDI
1	921413242	DITA NASTITI LESTARI	Wanita	Fakultas Ekonomi	S1 Akuntansi
2	921413233	ISYANA NURSUYARA PUCE	Wanita	Fakultas Ekonomi	S1 Akuntansi
3	921413237	FATMAWATI	Wanita	Fakultas Ekonomi	S1 Akuntansi
4	921413225	SUHAJYA ALAMRI	Wanita	Fakultas Ekonomi	S1 Akuntansi
5	921413203	ADE HAERANI WAHID	Wanita	Fakultas Ekonomi	S1 Akuntansi
6	921413211	BACHTIAR KALAPATI	Laki-Laki	Fakultas Ekonomi	S1 Akuntansi
7	271413123	NURAINI	Wanita	Fakultas Hukum	ilmu riukum
8	271413224	FENI DITYANA SARI	Wanita	Fakultas Hukum	Ilmu Hukum
9	271413256	APRIYANTO DANIAL	Laki-Laki	Fakultas Hukum	Ilmu Hukum
10	271413192	KHAIRUNNISA A SAID	Wanita	Fakultas Hukum	Ilmu Hukum
11	271413186	RETNO WAHYUNINGTYAS DAUD	Wanita	Fakultas Hukum	Ilmu Hukum
12	931412111	AAN APRILIYATNO B	Laki-Laki	Fakultas Ekonomi	S1 Manajemen
13	931412139	SUKMAWATY SURATINOYO	Wanita	Fakultas Ekonomi	S1 Manajemen
14	931412096	ABDUL WAHID INAKU	Laki-Laki	Fakultas Ekonomi	S1 Manajemen
15	921413207	SRI SINTA LASENA	Wanita	Fakultas Ekonomi	S1 Akuntansi
16	271413065	LOLAN RIVAI NOMPO	Wanita	Fakultas Hukum	Ilmu Hukum
17	281413063	ABDUL DJAFAR UMAR	Laki-Laki	Fakultas Ilmu Sosial	Sosiologi
18	281413033	MURTI FANNY MASSA	Wanita	Fakultas Ilmu Sosial	Sosiologi
19	931412165	PAJRIN BIOTO	Laki-Laki	Fakultas Ekonomi	S1 Manajemen
20	931412119	ARIEFYANTO KAIDA	Laki-Laki	Fakultas Ekonomi	S1 Manajemen
21	921413109	JULIA DALI	Wanita	Fakultas Ekonomi	S1 Akuntansi
22	921413229	GITA VITRIA Q DAHLAN	Wanita	Fakultas Ekonomi	S1 Akuntansi
23	921413057	FATRA S LASANUDDIN	Wanita	Fakultas Ekonomi	S1 Akuntansi
24	921413032	MONA PRIANY PUTRI MAULU	Wanita	Fakultas Ekonomi	S1 Akuntansi
25	931413135	FAJRUNNISA R. RAUF	Wanita	Fakultas Ekonomi	S1 Manajemen
26	931412001	DANI RINALDI LUTUP	Laki-Laki	Fakultas Ekonomi	S1 Manajemen
27	131413046	MEGA SEPTIANA KASU	Wanita	Fakultas Ilmu Pendidikan	Manajemen Pendidikan
28	271411160	HABLUN HUSAIN	Laki-Laki	Fakultas Hukum	Ilmu Hukum
29	231412026	ABDUL KADIR W RAHMAN	Laki-Laki	Fakultas Ilmu Sosial	Sejarah
30	231412079	SRI FATMAWATI K. AYUBA	Wanita	Fakultas Ilmu Sosial	Sejarah